

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis usulan penataan lalu lintas dengan maksud untuk mengetahui efektivitas kinerja lalu lintas dan memberikan solusi penanganan lalu lintas guna meningkatkan kelancaran lalu lintas demi terwujudnya transportasi yang aman, cepat, lancar, tertib, nyaman, dan efisien pada Kawasan CBD Kabupaten Garut dilakukan melalui usulan sebagai berikut:
  - a. Penataan parkir berupa pemindahan parkir *on street* menjadi parkir *off street* dengan sudut 90<sup>0</sup>. Kebutuhan ruang parkir untuk motor sebanyak 517 SRP dan untuk mobil sebanyak 95 SRP.
  - b. Relokasi pedagang kaki lima yang menggunakan trotoar dan badan jalan untuk berjualan ke tempat yang lebih layak. Disediakan tempat untuk pedagang kaki lima di alun-alun pada Kawasan CBD Kabupaten Garut.
  - c. Penataan fasilitas pejalan kaki berupa rambu larangan berjualan pada trotoar dan badan jalan serta penyediaan fasilitas penyeberangan pejalan kaki berupa pelikan dengan pelindung pada ruas Jalan Ahmad Yani 1, Jalan Ahmad Yani 2, Jalan Ahmad Yani 3, Jalan Ahmad Yani 4, dan Jalan Ahmad Yani 5.
  - d. Penataan simpang dengan melakukan optimalisasi pada waktu siklus simpang bersinyal menjadi 65 detik dan penambahan rambu prioritas pada simpang tanpa pengendalian.
2. Perbandingan kinerja lalu lintas sebelum dan sesudah dilakukan penataan lalu lintas yaitu:

- a. Kinerja Ruas  
Kinerja ruas sesudah dilakukannya penataan lalu lintas, untuk seluruh ruas jalan nilai *V/C Ratio* mengalami penurunan, kecepatan mengalami kenaikan, dan kepadatan mengalami penurunan. Untuk ruas Jalan Ahmad Yani 5 yang memiliki kinerja lalu lintas terendah, nilai *V/C Ratio* mengalami penurunan dari 0,83 menjadi 0,59, Kecepatan naik dari 23 km/jam menjadi 26 km/jam, dan kepadatan turun dari 87 smp/km menjadi 77 smp/km.
  - b. Kinerja Simpang  
Kinerja persimpangan sesudah dilakukan penataan lalu lintas, untuk seluruh simpang nilai antrian dan tundaan mengalami penurunan. Untuk Simpang 4 Asia panjang antrian mengalami penurunan dari 44 meter menjadi 28 meter dan tundaan mengalami penurunan dari 52 det/smp menjadi 38 det/smp.
3. Desain *Layout* wilayah kajian pada Kawasan CBD Kabupaten Garut sesudah dilakukan penataan lalu lintas ditambahkan beberapa rambu di beberapa titik seperti rambu petunjuk parkir, rambu larangan parkir, rambu larangan berjualan, rambu penyeberangan pejalan kaki, dan rambu prioritas.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil analisis yang telah dilakukan sebagai bahan usulan dan rekomendasi adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan pemindahan parkir *on street* menjadi parkir *off street* pada Kawasan CBD Kabupaten Garut dengan memanfaatkan lahan kosong yang berada pada Ruas Jalan Ahmad Yani 4.
2. Perlu dilakukan penertiban dan pengawasan oleh pihak yang berwenang terhadap lapak pedagang kaki lima yang berada di trotoar dan badan jalan untuk direlokasi ke tempat yang lebih layak guna mengembalikan fungsi trotoar dan jalan dalam memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pejalan kaki dan pengguna jalan lainnya.

3. Perlu disediakan fasilitas penyeberangan untuk pejalan kaki dengan fasilitas penyeberangan pelikan dengan pelindung pada Jalan Ahmad Yani 1, Jalan Ahmad Yani 2, Jalan Ahmad Yani 3, Jalan Ahmad Yani 4, dan Jalan Ahmad Yani 5. Serta pemasangan rambu untuk mengoptimalkan usulan penataan kawasan.
4. Perlu dikaji lebih lanjut terkait penataan simpang karena pada penelitian ini penataan pada simpang hanya dilakukan optimalisasi waktu siklus pada simpang bersinyal dan peningkatan tipe pengendalian menjadi prioritas pada simpang tanpa pengendalian.